

Pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2023

Siti Ilmi Febriani^{1*}, Maswarni²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: ilmifebriani02@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Earnings Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2023 secara parsial dan simultan. Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi), Uji Kuantitatif (Regresi Linear Sederhana dan Berganda, Korelasi Koefisien dan Koefisien Determinasi), dan Uji Hipotesis (Uji T (parsial) dan Uji F (simultan)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Price to Book Value</i> (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. karena $T_{hitung} 5,018 > T_{tabel} 2,201$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. <i>Earning per Share</i> (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. $T_{hitung} 4,660 > T_{tabel} 2,201$ maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Earning per Share</i> (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. karena $F_{hitung} 18,024 > F_{tabel} 3,98$ maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai determinasi sebesar 76,6%.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i4</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Price to Book Value (PBV), Earnings Per Share (EPS), Stock Price</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Price to Book Value (PBV) and Earnings Per Share (EPS) on Stock Prices at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Period 2010-2023 partially and simultaneously. The method in this research is quantitative. The data analysis methods used include: Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity and Autocorrelation), Quantitative Test (Simple and Multiple Linear Regression, Correlation Coefficient and Coefficient of Determination), and Hypothesis Test (T Test (partial) and F Test (simultaneous)). The results of this study indicate that Price to Book Value (PBV) partially has a significant effect on the Share Price of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. because $T_{count} 5,018 > T_{table} 2,201$ then H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected, with a significant value of $0,000 < 0,05$. Earning per Share (EPS) partially has a significant effect on Stock Price at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. $T_{count} 4,660 > T_{table} 2,201$ then H_{a2} is accepted and H_{o2} is rejected, with a significant value of $0,001 < 0,05$. Price to Book Value</i></p>

(PBV) and Earning per Share (EPS) simultaneously have a significant effect on the Stock Price of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. because $F_{count} 18,024 > F_{table} 3,98$ then H_{a3} is accepted and H_{03} is rejected with a significant value of $0,000 < 0,05$ and a determination value of 76,6%.

How to cite: Febriani, S.I., & Maswarni, M. (2024). Pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(4). 878-892



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Bersamaan dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia, intensitas persaingan di antara bisnis-bisnis baru semakin meningkat. Alhasil, pasar saham di Indonesia berkembang lebih pesat. Karena ekonomi Indonesia yang terus berkembang, bisnis harus menaikkan nilai sahamnya agar tetap kompetitif dalam skala dunia (Anwar, 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) kini memiliki sembilan kelas industri, termasuk bisnis yang menyediakan makanan dan minuman. Pada tahun 2018, investasi dari sektor makanan dan minuman mencapai Rp56,6 triliun di Indonesia. Menurut Yulyanah dan Kusumastuti (2019) dalam jurnalnya, perusahaan berkembang sebesar 7,91 persen, melampaui pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan sebesar 5,17 persen. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia juga dipengaruhi oleh pelaku usaha yang memproduksi makanan dan minuman. Selain itu, industri ini lebih tahan terhadap kemerosotan ekonomi dibandingkan industri lainnya.

Dalam dunia investasi, *Price to Book Value* (PBV) dianggap bagaikan indikator kunci yang membantu investor mengevaluasi kelayakan suatu saham. Sebagaimana pandangan Brigham dan Houston (2015), *Price to Book Value* (PBV) adalah metrik penilaian yang dihitung dengan membagi harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini mencerminkan hubungan antara kapitalisasi pasar perusahaan dan nilai bukunya, yang mengindikasikan apakah saham diperjualbelikan di atas atau di bawah nilai aset bersihnya. Investor umumnya mencari saham dengan *Price to Book Value* (PBV) rendah, ini bisa menandakan saham tersebut *undervalued* atau bernilai lebih rendah dari nilai properti perusahaan. Sebaliknya, jikalau rasio ini memiliki nilai yang tinggi bisa mengindikasikan potensi *overvalued*, yang seringkali membuat investor lebih berhati-hati.

Pentingnya memahami *Price to Book Value* (PBV) sebaiknya diimbangi bersama pemahaman terhadap faktor-faktor lain, terutama *Earning Per Share* (EPS). *Earnings Per Share* (EPS), yang dikenal sebagai laba bersih per saham, memberikan perspektif tambahan tentang kinerja perusahaan. Fahmi (2015:82) menyoroti *Earnings Per Share* (EPS) sebagai ukuran yang memperlihatkan seberapa besar laba didistribusikan perusahaan kepada setiap pemegang saham biasa per lembar saham yang beredar. Nilai yang lebih tinggi mencerminkan kapabilitas entitas dalam memperoleh laba per saham yang lebih banyak, menjadikannya lebih menarik bagi investor. Pemahaman yang komprehensif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) memberikan landasan kuat untuk investor ketika mengambil pilihan investasi mereka.

Dengan memahami interaksi antara *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), serta beragam faktor lain yang memengaruhi harga saham, investor dapat memutuskan pilihan investasi menguntungkan. Ketika mengevaluasi suatu entitas pada sektor makanan dan minuman di Indonesia, kedua rasio ini dipakai sebagai indikator penting untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan nilai relatifnya. Tingginya persaingan dan pertumbuhan ekonomi yang kuat menambah pentingnya analisis mengenai kedua rasio tersebut, sementara harga saham mencerminkan respons pasar terhadap dinamika sektor makanan dan minuman di Indonesia.

Pasar saham Indonesia mengalami kejatuhan besar setelah krisis keuangan global pada tahun 2008. Namun, perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir tidaklah buruk. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) ialah salah satu bisnis yang berhasil bertahan serta berkembang cepat. Anak perusahaan Grup Indofood, ICBP, termasuk di antara perusahaan-perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan di tengah fluktuasi ekonomi global dan dinamika industri yang berubah, ICBP terus menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang positif, yang tercermin dalam kinerja keuangannya dan valuasi perusahaan yang mengembirakan bagi para pemangku kepentingan.

ICBP adalah saham terkemuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memegang kontribusi besar untuk perekonomian Indonesia. Memulai debutnya pada tahun 2010, ICBP telah memantapkan dirinya sebagai saham unggulan di bursa. Pada tahun 2020, ICBP meraih pendapatan sebesar 87,95 triliun rupiah dan laba bersih sebesar 10,89 triliun rupiah. Hasil keuangan yang kuat ini menjadikan ICBP salah satu perusahaan paling menarik bagi investor. Namun, seperti saham lainnya, Harga saham ICBP dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Rasio keuangan adalah salah satu aspek yang sering diperhatikan investor, terutama *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS). Keduanya adalah parameter krusial untuk menghitung kinerja perusahaan dan prospek ekspansi di masa depan.

Menurut informasi tahunan yang diterbitkan, Hasil yang diperoleh dari tahun ke tahun berfluktuasi, naik dan turun. Tabel di bawah ini menunjukkan hal tersebut:

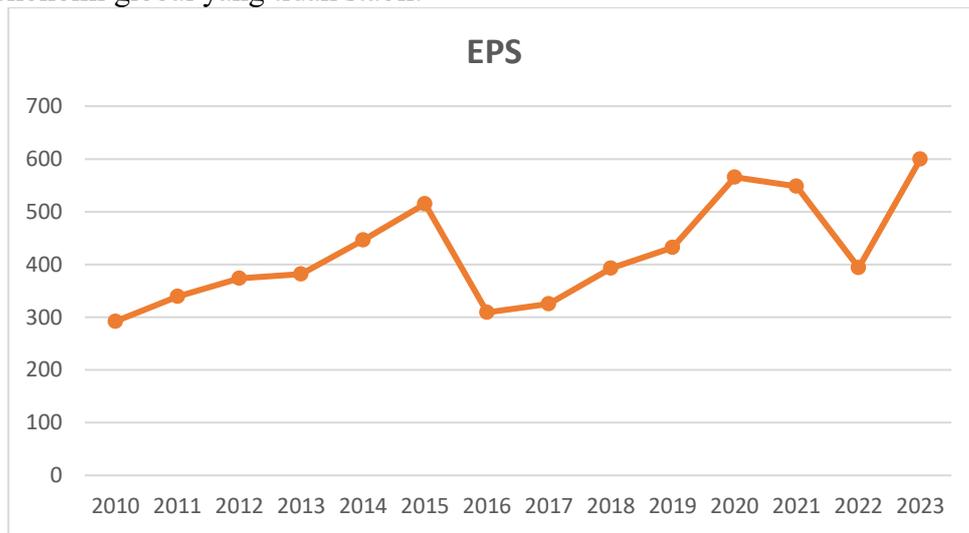
Tabel 1. *Price to Book Value (PBV)*, *Earnings Per Share (EPS)*, dan Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2023 (Disajikan dalam Rupiah)

Tahun	PBV	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
2010	1,53	292,24	2.338
2011	1,42	338,77	2.600
2012	1,90	373,80	3.900
2013	2,24	381,63	5.100
2014	2,54	446,62	6.550
2015	2,40	514,62	6.738
2016	5,41	308,73	8.575
2017	5,11	325,55	8.900
2018	5,37	392,37	10.450
2019	4,88	432,07	11.150
2020	2,22	564,82	9.575
2021	1,85	547,81	8.700
2022	2,03	393,36	10.000
2023	1,99	599,44	10.575

Sumber: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2023

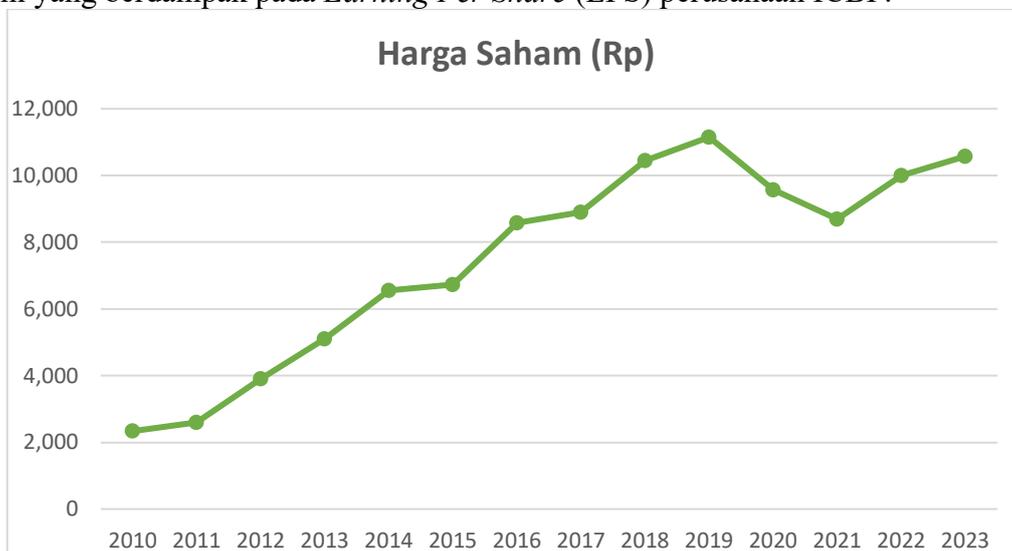
Tabel di atas menampilkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi, yang mengakibatkan pergerakan harga saham antara tahun 2010-2023. ICBP berusaha memelihara stabilitas harga saham agar investor tetap tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut. Perubahan signifikan dalam grafik rasio perusahaan ICBP antara tahun 2020 hingga 2023 mencerminkan masalah-masalah yang mendesak untuk ditangani. Jatuhnya pasar selama periode ini menunjukkan ketidakstabilan dan ketidakpastian dalam ekonomi global dan pasar saham, yang menjadi tantangan bagi investor yang mencari stabilitas. Penurunan nilai saham perusahaan, bersama dengan perubahan dalam faktor-faktor fundamental seperti laba bersih dan aset, memunculkan kekhawatiran serius terhadap kinerja perusahaan dan strategi manajemen yang dijalankan. Ketidaksesuaian nilai saham dengan nilai buku juga

menimbulkan kesulitan bagi investor dalam menentukan harga yang sesuai, sementara faktor eksternal seperti perang dagang dan pandemi COVID-19 turut berperan dalam menurunkan *Price to Book Value* (PBV) perusahaan ICBP, menciptakan tantangan tambahan dalam kondisi ekonomi global yang tidak stabil.



Gambar 1. Grafik *Earnings Per Share* (EPS) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2023

Perubahan dalam grafik *Earning Per Share* (EPS) perusahaan ICBP mengungkapkan beberapa permasalahan potensial yang perlu ditangani dengan serius. Meskipun terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2020, fluktuasi sebelumnya mengindikasikan ketidakpastian dalam profitabilitas perusahaan, yang dapat memunculkan kekhawatiran investor terhadap stabilitas jangka panjang dan konsistensi laba per saham. Dalam menghadapi variasi EPS ini, penting bagi investor untuk memahami akar penyebabnya dan apakah peningkatan tahun 2020 dapat berlanjut atau hanya bersifat sementara. Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi global dan nasional seperti resesi, inflasi, serta perubahan kebijakan fiskal dan moneter. Faktor internal seperti perubahan struktur biaya, peningkatan persaingan, dan perubahan permintaan pasar juga turut berperan penting, sementara dampak pandemi COVID-19 menambah kompleksitas dengan perubahan permintaan konsumen, gangguan rantai pasokan, dan penurunan aktivitas ekonomi yang berdampak pada *Earning Per Share* (EPS) perusahaan ICBP.



Gambar 2. Grafik Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2023

Fluktuasi yang terlihat dalam gambar 1.3 mencerminkan sebuah fenomena menarik yang mengundang perhatian. Data menunjukkan tren kenaikan yang stabil hingga mencapai puncaknya pada 11.150 pada tahun 2019, namun mengalami penurunan drastis selama periode tahun 2020 hingga 2021, dengan harga saham turun mencapai 8.700, menciptakan volatilitas yang mencengangkan. Meskipun terjadi sedikit pemulihan pada tahun 2022, harga saham masih di bawah titik tertinggi sebelumnya. Fenomena ini memunculkan pertanyaan serius tentang stabilitas perusahaan dan keandalan saham sebagai instrumen investasi. Bagi investor, fluktuasi ekstrim seperti ini menjadi sumber kekhawatiran yang signifikan dan membuat sulit untuk merencanakan strategi investasi yang efektif. Penurunan tajam harga saham ICBP antara tahun 2020 hingga 2021 dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang bersamaan. Pengaruh utama adalah pandemi COVID-19 yang mengganggu rantai pasokan, menurunkan aktivitas ekonomi global, dan meningkatkan ketidakpastian secara keseluruhan. Selain itu, perubahan dalam kinerja perusahaan seperti strategi manajemen yang berubah, penurunan laba, dan faktor-faktor fundamental yang bervariasi juga berkontribusi pada volatilitas yang signifikan dalam harga saham. Kondisi ekonomi global dan nasional yang tidak stabil seperti resesi, fluktuasi mata uang, serta perubahan kebijakan fiskal dan moneter, juga memainkan peran penting dalam menurunkan harga saham perusahaan selama periode tersebut.

Bagi investor atau pemangku kepentingan lainnya, harga saham merupakan elemen yang penting. Penulis sendiri tertarik untuk memahami komponen-komponen yang memengaruhi harga saham, terutama *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) yang merupakan salah satu komponennya. Banyak peneliti di Indonesia dan luar negeri yang meneliti bagaimana kedua rasio ini bekerja terhadap harga saham. Menurut beberapa penelitian, kedua rasio ini mempunyai dampak menguntungkan kepada harga saham. Penelitian-penelitian di bawah ini membuktikan bahwa masih ada kesenjangan dalam hasil penelitian.

Pertama, rasio *Price to Book Value* (PBV) mempunyai dampak substansial terhadap harga saham dikarenakan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,8340 > 1,6849$) pendapat ini berkorelasi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afrianita, N., & Kamaludin, F., (2022). Namun, berbeda dengan temuan penelitian Faridah, U. H., Priyono, A. A., & Mustapita, A. F., (2021), dalam pengkajian ini membuktikan bahwa secara parsial *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Ditunjukkan melalui nilai T_{hitung} sebesar -1,314 dan nilai sig. 0,197 lebih dari 0,05.

Kedua, rasio *Earnings Per Share* (EPS). Hasil penelitian membuktikan bahwa secara keseluruhan, laba per lembar saham berdampak signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan temuan sebelumnya, telah dikemukakan oleh Putri, H. T. (2018). Ditunjukkan nilai sig. yang rendah ($0,004 < 0,05$) dan T_{hitung} yang lebih tinggi dari T_{tabel} ($3,603 > 2,009$). Namun, ketika dilakukan pengujian oleh peneliti lainnya, secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai T_{hitung} dalam pengujian parsial lebih kecil dari T_{tabel} ($0,787 < 2,365$) dan sig. lebih tinggi dari 0,05 ($0,454 > 0,05$). Bertepatan dengan riset yang dilaksanakan oleh Suryanto (2021).

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi teori sinyal yang dapat digunakan untuk mengirimkan sinyal informasi rasio keuangan, seperti *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS), yang bisa mendukung investor dalam memilih investasi yang tepat. Semakin berharga informasi keuangan suatu perusahaan, semakin banyak investor yang bereaksi melalui aksi beli dan jual, sehingga harga saham lebih dinamis. Sedangkan, jika laporan keuangan mengindikasikan penilaian yang buruk, maka hal tersebut merupakan informasi yang negatif dan berdampak pada perdagangan dan harga saham (Khairudin & Wandita, 2017).

KAJIAN LITERATUR

Price to Book Value (PBV)

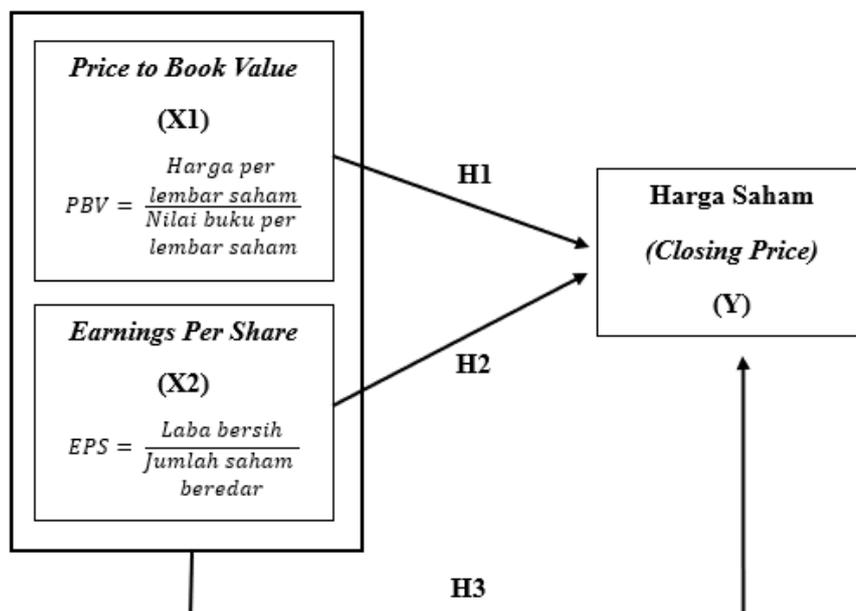
Menurut Tandelilin (2017:324) *Price to Book Value (PBV)* merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham, di mana nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Sedangkan, menurut Brigham & Houston (2018), *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Kinerja keuangan yang baik ditandai dengan angka rasio *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi. Rasio *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi merupakan pertanda bahwa perusahaan percaya diri dengan masa depannya (Lestari & Susetyo, 2020).

Earnings Per Share (EPS)

Hanafi dan Abdul (2016) menyatakan: “*Earnings Per share (EPS)* adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan laba yang dimiliki”. Sejalan dengan pendapat Kasmir (2018:207), ia mengemukakan bahwa *Earnings Per share (EPS)* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Sedangkan menurut Fahmi (2017:138), *Earnings Per share (EPS)* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Harga Saham

Harga saham merupakan aspek penting bagi investor karena merepresentasikan kinerja emiten, yang merupakan proksi dari keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018: 63). Harga saham dijelaskan oleh Aziz (2015:80) sebagai harga di pasar yang sebenarnya, dan merupakan harga yang paling cepat untuk dipastikan karena merupakan harga saham di pasar yang sedang diperdagangkan atau, jika pasar secara keseluruhan telah berakhir, merupakan harga pada saat penutupan. Di sisi lain, Sartono (2018:26) mengindikasikan bahwa harga saham atau *demand* dan *supply* di pasar saham adalah tarif yang berlaku saat periode tertentu.



Gambar 3 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1: Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham

H2: Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham

H3: Price to Book Value (PBV) dan Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif secara bersamaan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam pengkajian ini. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, kejadian-kejadian yang dapat diamati diperiksa, digambarkan, dan dijelaskan dalam bentuk angka, dan kesimpulan diambil dari kejadian-kejadian tersebut. Semua laporan finansial perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan adalah populasi. Sampel yang dipergunakan ialah data sekunder laporan finansial PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2010 sampai dengan tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	14		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1453.40425991	
Most Extreme Differences	Absolute	.255	
	Positive	.255	
	Negative	-.169	
Test Statistic		.255	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.273 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.262
		Upper Bound	.285
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Uji normalitas melalui *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan *exact Monte Carlo* menyatakan bahwa data berdistribusi normal apabila Sig. (2-tailed) pada *output* pengujian data lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018), dan hasil pengolahan data yang telah disebutkan di atas menghasilkan nilai 0,273 yang mengindikasikan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PBV	.909	1.101
	EPS	.909	1.101
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM			

Berdasarkan tabel, *Collinearity Statistics* menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* melebihi 0,10 baik untuk *Price to Book Value* (X1) (0,909) maupun *Earnings Per Share* (X2) (0,909). Sementara itu, nilai VIF berada di bawah 10,00 untuk kedua variabel tersebut, dengan *Price to Book Value* (X1) sebesar 1,101 dan *Earnings Per Share* (X2) sebesar 1,101.

Oleh karena itu, berlandaskan kriteria Uji Multikolinearitas, dinyatakan tidak ada indikasi Multikolinearitas antara variabel independen pada analisis regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2100.938	1824.852		1.151	.274
	PBV	-253.525	228.346	-.333	-1.110	.291
	EPS	-1.226	3.502	-.105	-.350	.733

a. Dependent Variable: ABRESID

Berlandaskan pada tabel 4 telah ditunjukkan sig. *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,291 > 0,05 dan sig. *Earnings Per share* (EPS) sebesar 0,733 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak ada tanda-tanda heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi *Langrange Multiplier* (LM Test)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	-.129	1604.85148597

a. Predictors: (Constant), Lag, PBV, EPS
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Bersumber pada hasil uji *Langrange Multiplier* (LM-Test) tersebut, nilai *R square* sebesar 0,154. Maka dapat diketahui C^2_{hitung} yaitu $N * R^2_{square}$ ($14 * 0,154 = 2,156$). Sedangkan besarnya C^2_{tabel} sebesar 5,991 (Df = 2, $\alpha = 0,05$). Nilai C^2_{hitung} ($2,156$) < C^2_{tabel} ($5,991$), oleh karena itu, dapat kita simpulkan model regresi tidak menunjukkan adanya autokorelasi

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana pada *Price To Book Value* (PBV)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4333.173	1551.333		2.793	.016
	PBV	1087.933	474.478	.552	2.293	.041

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Bersumber pada tabel 6, didapatkan persamaan regresinya:

$$Y = 4333,173 + 1087,933X_1$$

Berikut ini adalah penjelasan mengenai makna di balik koefisien dalam persamaan regresi:

- 1) Konstanta 4333,173 mengindikasikan bahwa saat variabel *Price to Book Value* (PBV) diasumsikan tidak mempunyai pengaruh (dianggap nol), harga saham memiliki nilai sebesar 4333,173.
- 2) Persamaan regresi memperlihatkan hubungan positif antara *Price to Book Value* (PBV) dan harga saham. Kenaikan satu unit dikaitkan dengan kenaikan rata-rata sebesar 1087,933 pada harga saham. Dengan kata lain, perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang lebih tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana pada *Earnings Per Share* (EPS)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1374.351	3313.213		.415	.686
	EPS	14.532	7.652	.481	1.899	.082

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Bersumber pada tabel 7, didapatkan persamaan regresinya:

$$Y = 1374,351 + 14,532X_2$$

Berikut ini adalah penjelasan mengenai makna di balik koefisien dalam persamaan regresi:

- 1) Konstanta 1374,351 mengindikasikan bahwa saat variabel *Earnings Per Share* (EPS) diasumsikan tidak mempunyai pengaruh (dianggap sama dengan nol), harga saham memiliki nilai sebesar 1374,351.
- 2) Persamaan regresi memperlihatkan hubungan positif antara *Earnings Per Share* (EPS) dan harga saham. Kenaikan satu unit dikaitkan dengan kenaikan rata-rata sebesar 14,532 pada harga saham. Dengan kata lain, perusahaan dengan rasio *Earnings Per Share* (EPS) yang lebih tinggi cenderung mempunyai harga saham yang lebih tinggi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6004.803	2409.201		-2.492	.030
	PBV	1512.619	301.467	.767	5.018	.000
	EPS	21.544	4.623	.713	4.660	.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Bersumber pada tabel 8, didapatkan persamaan regresi bergandanya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -6004,803 + 1512,619 X_1 + 21,544 X_2 + e$$

Berikut ini adalah penjelasan mengenai makna di balik koefisien dalam persamaan regresi:

- 1) Konstanta
Konstanta -6004,803 mengindikasikan bahwa saat kedua variabel diasumsikan tidak mempunyai pengaruh (dianggap nol), harga saham memiliki nilai sebesar -6004,803.
- 2) *Price to Book Value* (X1) terhadap Harga Saham (Y)
Persamaan regresi memperlihatkan hubungan positif antara *Price To Book Value* (PBV) dan harga saham. Kenaikan satu unit dikaitkan dengan kenaikan rata-rata sebesar 1512,619 pada harga saham. Dengan kata lain, perusahaan dengan rasio *Price To Book Value* (PBV) yang lebih tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi.
- 3) *Earnings Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y)
Persamaan regresi memperlihatkan hubungan positif antara *Earnings Per Share* (EPS) dan harga saham. Kenaikan satu unit dikaitkan dengan kenaikan rata-rata sebesar 21,544 pada harga saham. Dengan kata lain, perusahaan dengan rasio *Earnings Per Share* (EPS) yang lebih tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi.

Koefisien Korelasi

Menentukan apakah kedua variabel bebas yang diujikan dengan variabel terikat memiliki korelasi substansial, tidak signifikan, positif, atau negatif. Uji koefisien korelasi memberikan hasil:

Tabel 9. Koefisien Korelasi

Correlations				
		PBV	EPS	HARGA SAHAM
PBV	Pearson Correlation	1	-.302	.552*
	Sig. (2-tailed)		.293	.041
	N	14	14	14
EPS	Pearson Correlation	-.302	1	.481
	Sig. (2-tailed)	.293		.082
	N	14	14	14
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	.552*	.481	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.082	
	N	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dalam tabel 9, terlihat hasil uji koefisien korelasi didasarkan pada nilai R yang dihitung:

- 1) Koefisien korelasi untuk *Price to Book Value* (PBV) adalah 0,552. Menurut pedoman interpretasi, angka ini berada pada kisaran "0,40 - 0,599", memperlihatkan tingkat hubungan yang "Sedang". Membuktikan korelasi antara *Price to Book Value* (PBV) dengan Harga Saham adalah cukup kuat.
- 2) Koefisien korelasi untuk *Earnings Per Share* (EPS) adalah 0,481. Menurut pedoman interpretasi, angka ini berada pada kisaran "0,40 - 0,599", memperlihatkan tingkat hubungan yang "Sedang". Membuktikan korelasi antara *Earnings Per Share* (EPS) dengan Harga Saham adalah cukup kuat.

Tabel 10 Koefisien Korelasi variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) Bersamaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.724	1580.017
a. Predictors: (Constant), EPS, PBV				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Nilai R hitung adalah 0,875. Menurut pedoman interpretasi, nilai ini berada pada kisaran "0,80 - 1,000", yang mengindikasikan tingkat korelasi "Sangat Tinggi". Menunjukkan korelasi antara *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara simultan sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel *Price to Book Value* (PBV)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.247	2608.850
a. Predictors: (Constant), PBV				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Tabel tersebut menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,305. Hal ini menyatakan bahwa menjelaskan 30,5% dari variasi, dan sisanya merupakan faktor lain.

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel *Earnings Per Share* (EPS)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.167	2743.336
a. Predictors: (Constant), EPS				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Ditunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,231. Hal ini menyatakan *Earnings Per Share* (EPS) menjelaskan 23,1% dari variasi, dan sisanya merupakan faktor lain.

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.724	1580.017
a. Predictors: (Constant), EPS, PBV				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Tabel tersebut menunjukkan nilai *R-squared* 0,766. Hal ini menyatakan nilai *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) menjelaskan 76,6% dari variasi, dan sisanya merupakan faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 14 Uji Parsial (Uji T) Variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6004.803	2409.201		-2.492	.030
	PBV	1512.619	301.467	.767	5.018	.000
	EPS	21.544	4.623	.713	4.660	.001
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Tabel 14 menunjukkan bahwa, tingkat sig. 0,05 dan $T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 14-2-1) = (0,025;11)$, maka nilai T_{tabel} adalah 2,201 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Didapat T_{hitung} variabel *Price To Book Value* (PBV) (5,018) > T_{tabel} (2,201), menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Artinya *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di mana sig. sebesar 0,000 < 0,05.
- 2) Didapat T_{hitung} variabel *Earnings Per Share* (EPS) (4,660) > T_{tabel} (2,201), menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Artinya *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di mana sig. sebesar 0,001 < 0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Dimanfaatkan untuk menilai signifikansi keseluruhan dari pengaruh gabungan variabel bebas yang diujikan terhadap variabel terikat.

Tabel 15. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89994589.102	2	44997294.551	18.024	.000 ^b
	Residual	27460991.256	11	2496453.751		
	Total	117455580.357	13			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, PBV						

Table 15 menunjukkan sig. 0,000 < 0,05. Diketahui $F_{tabel} = (k-1 ; n-k) = (3-1 ; 14-3) = (2;11)$ adalah 3,98. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 18,024 > 3,98. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, yang berarti bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berlandaskan hasil penelitian, diperoleh persamaan regresinya yaitu, $Y=4333,173 + 1087,933X_1$. Dengan korelasi berada pada kisaran “0,40 – 0,599” yaitu sebesar 0.552, memperlihatkan tingkat hubungan yang "Sedang". Di mana, koefisien determinasi adalah 0,305. Membuktikan *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 30,5% dan sisanya oleh faktor lain. Kemudian, diperoleh hasil sig. *Price to Book Value* (PBV) $0,000 < 0,05$ dan memiliki T_{hitung} sebesar 5,018 pernyataan ini bisa diinterpretasikan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hasil analisis ini membuktikan bahwa H_{a1} yang diujikan dalam penelitian ini diterima.

Ketika *Price To Book Value* (PBV) tinggi, mengungkapkan pasar sangat mendukung peluang perusahaan tersebut. Sesuai dengan pendapat Tandelilin (2017: 324), hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per sahamnya dapat menjadi indikator yang berguna untuk menilai nilai dasar saham. Asumsi yang mendasari adalah bahwa, secara teori, harga pasar suatu saham seharusnya secara akurat mencerminkan nilai bukunya, dimana hal ini akan memperlihatkan keberhasilan Perusahaan dalam membuat nilai di pandangan para penanam modal. Sejalan dengan temuan terdahulu yang dilaksanakan oleh Afrianita, N., & Kamaludin, F., (2022). Dalam penelitian tersebut membuktikan secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham dikarenakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $1,8340 > 1,6849$.

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh persamaan regresinya yaitu, $Y = 1374,351 + 14,532 X_2$. Dengan korelasi berada pada kisaran “0,40 – 0,599” yaitu sebesar 0.481, memperlihatkan tingkat hubungan yang "Sedang". Di mana, koefisien determinasi adalah 0,231. Membuktikan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 23,1% dan sisanya oleh factor lain. Kemudian, didapatkan hasil signifikansi *Earnings Per Share* (EPS) $0,001 < 0,05$ dan mempunyai T_{hitung} 4,660 pernyataan ini bisa diinterpretasikan *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham, ini mencerminkan apabila *Earnings Per Share* (EPS) mengalami peningkatan akan disertai dengan peningkatan harga saham. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa H_{a2} yang diujikan dalam penelitian ini diterima.

Pernyataan ini muncul karena *Earnings Per Share* (EPS) yang tinggi mengindikasikan laba penting yang diberikan kepada pemegang saham, hal ini menerangkan bahwa kapabilitas suatu entitas dalam memperoleh keuntungan dan mendistribusikannya secara efektif telah membawa kesesjahteraan bagi para pemegang sahamnya. Hanafi dan Abdul (2016) menyoroti bahwa " *Earnings Per Share* (EPS) ialah metrik yang kerap kali dipakai oleh penanam modal untuk mengevaluasi potensi penghasil laba perusahaan berdasarkan pendapatannya." *Earnings Per Share* (EPS) yang diperoleh pemodal berdampak pada permintaan saham, sehingga mendorong harga saham perusahaan.

Sejalan dengan temuan terdahulu, dilaksanakan Aprianti, E., & Wahyuningsih, D. (2022). Dalam penelitian tersebut menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Nilai T_{hitung} dalam pengujian parsial lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar 9,526 di mana sig. lebih tinggi dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Bersumber pada hasil yang telah diujikan, diperoleh persamaan regresinya yaitu, $Y = -6004,803 + 1512,619 X_1 + 21,544 X_2 + e$. Konstanta negatif menyiratkan jika tidak ada atau ketika koefisien dari variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) dianggap nol, maka konstanta harga saham akan menurun. Namun, konstanta negatif biasanya tidak penting dan dapat diabaikan, asalkan model regresi mematuhi asumsi seperti normalitas. Konstanta negatif sering muncul ketika ada variasi yang cukup besar antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Karena regresi bertujuan untuk memprediksi Y berdasarkan perubahan dalam X, maka fokusnya harus pada X dan bukan pada hasil konstanta. Kemudian, korelasi berada pada kisaran "0,80 – 1,000" yaitu sebesar 0,875, mengindikasikan tingkat korelasi "Sangat Tinggi". Di mana, koefisien determinasi sebesar 0,766. Hal ini membuktikan bahwa *Price To Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 76,6% dan sisanya oleh faktor lain.

Bersumber pada table 4.20 menunjukkan bahwa variabel *Price To Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2023. Pernyataan ini dilandaskan pada *output* yang menyatakan F_{hitung} sebesar 18,024 dengan nilai sig. 0,000 > 0,05. Ini menjelaskan H_{a3} yang diujikan dalam penelitian ini diterima. Kedua variabel tersebut diketahui secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham karena keduanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang valuasi dan profitabilitas perusahaan. Teori ini didasarkan pada fakta bahwa *Price To Book Value* (PBV) merepresentasikan valuasi pasar terhadap nilai buku perusahaan, sementara *Earnings Per Share* (EPS) menandakan profitabilitas per lembar saham. Dengan demikian, ketika keduanya dipertimbangkan secara simultan, investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang bagaimana harga saham tercermin dari valuasi dan profitabilitas Perusahaan. Pengaruh simultan kedua variabel ini dapat memberikan pandangan yang lebih menyeluruh dalam mengevaluasi kinerja dan potensi investasi suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, dua variabel tersebut merupakan indikator yang cukup tepat dalam melakukan keputusan pembelian yang mana koefisien determinasi sebesar 76,6% yang berarti bahwa sudah cukup kuat dalam mempengaruhi harga saham. Sejalan dengan temuan terdahulu yang dilaksanakan oleh Hutabarat, F. (2022). Dalam penelitian tersebut menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dikarenakan sig. lebih tinggi dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan utama yang disajikan berdasarkan hasil penelitian: Nilai T_{hitung} (5,018) melebihi nilai T_{tabel} (2,201). Hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan penolakan terhadap H_{01} dan penerimaan H_{a1} . Pernyataan tersebut mengindikasikan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif secara parsial terhadap harga saham. Nilai T_{hitung} (4,660) melebihi nilai T_{tabel} (2,201). Hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan penolakan terhadap H_{02} dan penerimaan H_{a2} . Pernyataan tersebut menandakan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan dan bernilai positif secara parsial terhadap harga saham. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,024 > 3,98$. Hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan penolakan terhadap H_{03} dan penerimaan H_{a3} . Pernyataan tersebut mengindikasikan *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2016). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(09), 1236–1248. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i9.701>
- Agus Sartono. 2018. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Angraeni, F., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 53-66.
- Aprianti, E., & Wahyuningsih, D. (2022). Implications of Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Debt to Equity Ratio (DER) to Stock Price. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 93-105.
- Aprilia Puri Astuti, & Erma Setiawati. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Arianti, N. P. A., & Putra, I. P. M. J. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imiah Manajemen & Akuntansi*, 24(1), 20– 46.
- Damayanti, F. . (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, dan Market to Book ratio terhadap Stock Return. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi G. A. K. R. S. dan Vijaya D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Eny Purwaningsih, & Ganda Setiawan. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Faridah, U. H., Priyono, A. A., & Mustapita, A. F. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 10(15), 147–155.
- Febriyanti, E. H. (2022). *Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020*. Skripsi.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara
- Hutabarat, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV), dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan IDX Value 30

- di Bursa Efek Indonesia). *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(2), 64-75.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Volume 8*.
- Kristina, Naning, and Wahna Widyaningrum. 2019. *MANSKILL Managerial Skill*. Ponorogo: UNMUH PONOROGO PRESS.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan TerdaftarIDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(2).
- Maulana, M. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BAYAN RESOURCE Tbk Per 2015-2017. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 2(2), 146–160. Retrieved from <http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/3732/3617>
- Muhammad Yusuf, & Lukman Daris. 2019. *Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Murhadi, Werner R. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* Vol.3 No.2.
- Qurrota Ayun, Salsabila (2021) Analisis Dampak Price To Book Value (Pbv), Price Earning Ratio (Per), Price Cash Flow Ratio (Pcfr), Dan Price Sales Ratio (Psr) Terhadap Return Saham (Survey Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- S. Priantono, J. Hendra, and D. Anggraeni, “Pengaruh Current Ratio (CR) , Debt To Equity Ratio (Der) , Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Investment (RoI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016,” vol. 6, pp. 63–68, 2018
- Sugiyono. (2017.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, W. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 81-90.
- Tandelilin, Eduardus (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Widiatmojo, Sawidji. *Pasar Modal Indonesia. Pengantar dan Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009. Dikutip dalam Khaerul Umam dan Herry Sutanto. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17-36
- Zaimsyah, A. M., Herianingrum, S., & Najiatun. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>